

DRAFT ROAD MAP PENELITIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
2022-2026



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS
2021

KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian tanpa Road Map Penelitian (RMP) akan menghasilkan output penelitian yang melebar sebaliknya kegiatan penelitian dengan RMP menghasilkan output yang lebih spesifik, dalam pengertian kegiatan penelitian menghasilkan kompetensi dosen dalam bidang yang digelutinya.

Oleh karena itu, Unika Santo Thomas memerlukan RMP meskipun Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unika Santo Thomas sebagai perguruan tinggi masih dalam kluster Binaan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unika Santo Thomas telah melakukan pemetaan penelitian di lingkungan Unika Santo Thomas dalam lima tahun terakhir berdasarkan rekam jejak penelitian dosen yang terdokumentasi di LPPM. RMP yang disusun juga mengacu kepada penelitian di lingkungan Unika Santo Thomas, Agenda Riset Nasional, Komite Inovasi Nasional dan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII,

Visi Unika Santo Thomas menuju perguruan tinggi yang kompetitif, unggul dan beriman dengan delapan fakultas menetapkan enam bidang unggulan institusi yaitu bidang Pangan/Ketahanan Pangan, Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis, Mitigasi Bencana, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Sosial Humaniora – Sosial Budaya dan Pendidikan dan Teknologi dan Lingkungan. Masing-masing bidang unggulan telah dijabarkan lebih lanjut ke dalam tema-tema riset spesifik yang diperlukan.

Kami berharap RMP ini dapat dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para peneliti di lingkungan Unika Santo Thomas, baik laboratorium, program studi, pusat penelitian, maupun fakultas. Dengan demikian diharapkan adanya RMP ini akan mendukung visi Unika Santo Thomas.

Pada kesempatan ini LPPM Unika Santo Thomas berterimakasih kepada Tim Penyusun RMP Unika Santo Thomas Tahun 2022-2026 dan semua pihak yang mendukung sehingga RMP selesai. LPPM Unika Santo Thomas bersedia menerima masukan untuk perbaikan RMP.

Ketua LPPM,

Dr. Ir. Surya Abadi Sembiring, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	7
BAB I. PENDAHULUAN	7
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	10
2.1. Visi dan Misi Unika Santo Thomas	10
2.2. Visi dan Misi LPPM Unika Santo Thomas	10
2.3. Tujuan LPPM Unika Santo Thomas	11
2.4. Tugas LPPM Unika Santo Thomas	12
2.5. Riwayat Perkembangan LPPM Unika Santo Thomas	13
2.6. Perkembangan dan Capaian Penelitian	14
2.7. Analisis SWOT Penelitian	18
2.7.1. Kekuatan	18
2.7.2. Kelemahan	18
2.7.3. Kesempatan	19
2.7.4. Tantangan	19
BAB III. GARIS BESAR ROAD MAP PENELITIAN	20
3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	20
3.2. Strategi dan kebijakan Unit Kerja	20
3.3. Formulasi Strategi Pengembangan	21
BAB IV. SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA	23
4.1. Orientasi Penelitian	23
4.2. Riset Unggulan Institusi Bidang Pangan/Ketahanan Pangan	28

4.3. Riset Unggulan Institusi Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	32
4.4. Riset Unggulan Institusi Mitigasi Bencana	34
4.5. Riset Unggulan Institusi Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis	37
4.6. Riset Unggulan Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	40
4.7. Indikator Kinerja Riset Unika Santo Thomas	44
4.8. Periode Pelaksanaan Road Map Penelitian	45
BAB V. PELAKSANAAN ROAD MAP PENELITIAN	47
BAB VI. PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Penelitian Dosen Bersumber Dana Internal	20
Tabel 2: Jumlah Penelitian didanai Dikti Tahun 2017-2020	22
Tabel 3: Strategi dan Kebijakan Penelitian	23
Tabel 4: Penelitian Internal Unika Santo Thomas dari Pendekatan Agenda Riset 2015-2019	24
Tabel 5: Riset Unggulan Unika Santo Thomas dari Pendekatan Agenda Riset 2015-2019	25
Tabel 6: Riset Unggulan Unika Santo Thomas dari Pendekatan Agenda Riset 2017-2045	26
Tabel 7: Perumusan Topik untuk Pangan/Ketahanan Pangan	31
Tabel 8: Perumusan Topik untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi	32
Tabel 9: Perumusan Topik untuk Mitigasi Bencana	35
Tabel 10: Perumusan Topik untuk Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis	38
Tabel 11: Perumusan Topik Sosial Humaniora – Seni Budaya- Pendidikan	45
Tabel 12. Indikator kinerja kunci riset Unika Santo Thomas dalam jangka waktu lima tahun	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Road map Penelitian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian	29
Gambar 2: Road map Penelitian Program Studi Agroteknologi	30
Gambar 3: Road map Penelitian Program Studi Agribisnis	30
Gambar 4: Road map Penelitian Program Studi Sistem Informasi	33
Gambar 5: Road map Penelitian Program Studi Teknik Informatika	33
Gambar 6: Road map Penelitian Teknik Sipil	36
Gambar 7: Road map Penelitian Teknik Arsitektur	36
Gambar 8: Road map Penelitian Program Studi Manajemen	39
Gambar 9: Road map Penelitian Program Studi Akuntansi	39
Gambar 10: Road map Penelitian Program Studi Hukum	42
Gambar 11: Road map Penelitian Program Studi Sastra	42
Gambar 12: Road map Penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	43
Gambar 13: Road map Penelitian Program Studi Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia	43
Gambar 14: Road map Penelitian Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	44
Gambar 15: Road map Penelitian Program Studi Pendidikan Matematika	44
Gambar 16: Periode Road map Penelitian Unika Santo Thomas	46

BAB I : PENDAHULUAN

Road map penelitian atau peta jalan penelitian adalah Mile stones kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan oleh peneliti (monodisiplin) dan atau kelompok peneliti baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin atau industri R&D Peta jalan dapat berupa : peta jalan R&D (Research & pengembangan), peta jalan teknologi dan peta jalan produk. Satu peta jalan penelitian dapat mencakup 3 bagian sekaligus : riset dasar (R&D), riset terapan (Teknologi) dan riset pengembangan (produk).

Road Map Penelitian (RMP) Unika Santo Thomas merupakan acuan dan arah pengembangan penelitian Unika Santo Thomas yang disusun berdasarkan hasil pemetaan penelitian dan kepakaran di lingkungan Unika Santo Thomas, dengan sumber dana universitas. Dengan mengacu kepada berbagai kebijakan tentang penelitian di tingkat nasional, kegiatan penelitian di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas dan visi Unika Santo Thomas menjadi komunitas akademik yang unggul, kompetitif dan beriman telah ditetapkan enam bidang unggulan Unika Santo Thomas yang diharapkan dapat digunakan oleh para peneliti di lingkungan Unika Santo Thomas untuk penyelenggaraan kegiatan riset unggulan Unika Santo Thomas.

Pelaksanaan penyusunan RMP di Universitas Katolik Santo Thomas didasarkan kepada berbagai kebijakan tentang penelitian di tingkat nasional, regional dan tingkat universitas, antara lain: Peraturan Presiden RI Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana induksi Riset Nasional Tahun 2017-2045 dan Pedoman Penelitian yang dipublikasi oleh Dikti/Kemenristekdikti

Program Unika Santo Thomas menuju universitas berskala internasional yang inovatif, humanis, berbudaya berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai Kristiani dilandasi

kepakaran di bidang pangan, ekonomi dan bisnis, serta sosial, seni, budaya dan humaniora. Kepakaran tersebut dikembangkan dalam skala nasional dan internasional

Pada periode 5 tahun mendatang (2022-2026), Unika Santo Thomas memilih untuk mengembangkan enam isu pokok sebagai Riset Unggulan Institusi yang tidak berbeda dengan tahun sebelumnya. Pertimbangan mempertahankan riset unggulan sebelumnya karena topik penelitian belum berdasarkan Riset Unggulan Institusi. Berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan publikasi yang terekam dalam data di LPPM, Fakultas Pertanian memiliki penelitian yang bersumber dari dana eksternal (Dikti) dan publikasi di level internasional (prosiding yang terindeks Scopus). Untuk itu, di bidang eksakta, Unika Santo Thomas mendorong isu terkait dengan pangan sebagai Riset Unggulan Institusi untuk bidang eksakta.

Kedua, tema kedua yang diproyeksikan menjadi tema Riset Unggulan Institusi adalah tema mengenai Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis. Dosen dari Fakultas Hukum, Sastra, Filsafat dan FKIP mengembangkan penelitian unggulan sosial, seni, budaya dan humaniora. Dosen dari Fakultas Teknik mengembangkan penelitian unggulan teknologi dan lingkungan. Disisi lain, dosen Fikom mengembangkan penelitian tentang teknologi informasi.

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas riset serta penemuan yang relevan dengan agenda riset Universitas Katolik Santo Thomas dan pemanfaatan ipteks bagi masyarakat melalui peningkatan: (1) publikasi di tingkat nasional dan internasional, (2) kerja sama riset dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri, (2) kerjasama dengan sesama anggota APTIK, (3) perolehan dana hibah riset dari Dikti, lembaga pemerintah dan swasta, baik di dalam maupun luar negeri, (4) perolehan HKI produk riset dalam bentuk Hak Cipta, dan (5) Buku Ajar

Berdasarkan Perpers No 38 tahun 2018, tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, terdapat 9 (sembilan) bidang riset: (1) Pangan; (2) Energi; (3) Kesehatan; (4) Transportasi; (5) Produk Rekayasa Keteknikan; (6) Pertahanan dan Keamanan; (7) Kemaritimin, (8) Sosial Humaniora, dan (9) Bidang Riset Lainnya

Berdasarkan Agenda Riset Nasional yang dijabarkan ke dalam tema dan topik riset sembilan (9) bidang fokus, maka Unika Santo Thomas dengan delapan fakultas yang ada tidak memiliki peluang untuk melaksanakan ke sembilan bidang riset diatas. Kemungkinan hanya tiga fakultas yang memiliki peluang untuk melaksanakan bidang pembangunan iptek yaitu Fakultas Teknik, Pertanian dan Fikom. Ada tiga tema dan topik riset yang dapat dilakukan oleh ketiga fakultas tersebut yaitu: (1) Bidang Pangan, (2) Bidang Produk Rekayasa Keteknikan, dan (3) Bidang Transportasi;

Fakultas Ekonomi, Hukum, Sastra, Filsafat dan FKIP melaksanakan dua bidang Riset lainnya, yaitu Sosial Humaniora dan Bidang Riset lainnya? Disamping itu, dalam konteks Agenda Riset Nasional, ke lima fakultas tersebut memperkuat penelitian unggulan dari dimensi sosial dan kemanusiaan. Penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan peluang keberhasilan penelitian unggulan.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1 Visi dan Misi Universitas

Visi Universitas

Menjadi universitas berskala internasional yang inovatif, humanis, berbudaya berdasarkan Pancasila dan nilai-nilai kristiani.

Misi Universitas

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk membentuk manusia yang cerdas, kritis, terampil dan berkarakter.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif untuk pengembangan IPTEKS.
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai penerapan IPTEKS demi pengembangan masyarakat akademik yang unggul.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi lokal, nasional, global untuk mengembangkan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

2.2 Visi dan Misi LPPM Unika Santo Thomas

Visi LPPM

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang inovatif dan bermutu serta menjadi mitra terpercaya dalam pemberdayaan masyarakat yang berbasiskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Misi LPPM

1. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian berlandaskan etika akademik.

2. Mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni melalui kegiatan penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. Meningkatkan sumberdaya manusia melalui kegiatan pelatihan dalam penelitian dan pengabdian sesuai perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.
4. Menjadikan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai kegiatan yang dapat dimanfaatkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

2.3 Tujuan LPPM Unika Santo Thomas

Melaksanakan dua dari tiga Dharma Perguruan Tinggi yaitu “Terainya Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat” yang dijabarkan ke dalam :

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatnya kemampuan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama LPPM dengan Stakeholder
4. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berorientasi produk (fisik atau non fisik) dan/atau perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
5. Terdiseminasinya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh Stakeholders
6. Terbangunnya sistem informasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat
7. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk pengembangan proses pembelajaran
8. Terbentuknya budaya akademik di kalangan sivitas akademika Unika Santo Thomas.
9. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.4 Tugas-Tugas LPPM

Tugas LPPM meliputi dua bidang utama, yaitu Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

2.4.1. Bidang Penelitian

2.4.1.1. Internal

1. Mengkoordinasi penelitian di fakultas/program studi dan unit-unit penelitian.
2. Membantu meningkatkan kemampuan meneliti pada dosen.
3. Membantu meningkatkan mutu penelitian dengan mengadakan penataran dan kegiatan ilmiah untuk diseminasi dan pembahasan hasil penelitian.
4. Membantu menanggulangi masalah-masalah dalam pelaksanaan penelitian di fakultas/program studi dan unit-unit.
5. Menilai usulan proposal yang diusulkan dari fakultas, dilihat dari segi mutu penelitian dan anggaran.
6. Membantu peneliti dalam hal etika, tema-tema dan metode penelitian serta HKI.
7. Membantu kerja sama antardosen dan antar-fakultas/unit untuk melakukan kajian-kajian lintas disiplin.
8. Membantu peneliti dengan pengembangan kebijakan insentif.

2.4.1.2. Eksternal

1. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian, misalnya Dikti, instansi pemerintah, non-pemerintah, dan donor internasional.
2. Mengembangkan jejaring penelitian bersama dengan perguruan tinggi APTIK.
3. Mengembangkan jaringan kerja sama penelitian dengan berbagai perguruan tinggi di Sumatera Utara, Indonesia, dan mancanegara.

2.5 Riwayat Perkembangan :

Universitas Katolik Santo Thomas, lembaga Perguruan Tinggi Swasta yang didirikan pada tahun 1984, bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia, khususnya generasi muda Sumatera Utara. Dalam kerangka operasionalnya, Universitas Katolik Santo Thomas menerima dengan seutuhnya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian yang merupakan salah satu dari tri dharma tersebut, selain pendidikan, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat mendapat perhatian dalam lebih besar dari lembaga.

Pada awal tahun berdirinya pada tahun 1988 Universitas Katolik Santo Thomas telah membentuk Pusat Keunggulan Akademik atau lebih dikenal dengan istilah COE (*Centre Of Excellence*). Pada saat itu, Universitas Katolik Santo Thomas memilih Fakultas Pertanian sebagai lembaga unggulan dalam usaha-usaha pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Kemudian pada tahun 1989 didirikanlah CARDS (*Center for Applied Rural Development Studies*), pusat penelitian yang mengemban tugas khusus dalam riset-riset pedesaan yang berfungsi mengadakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan menekankan aspek pada pengembangan masyarakat pedesaan. Lembaga ini bekerja sama dengan berbagai instansi terkait dalam dan luar negeri, antara lain dengan Wageningen University di Belanda.

Dalam perkembangannya, ada kebutuhan untuk memiliki lembaga yang khusus menangani penelitian dan pengabdian pada masyarakat, singkatnya terbentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) pada tahun 2000. CARDS yang selama ini berdiri sendiri kemudian digabungkan secara otomatis dengan LPPM. Lembaga tersebut didirikan pada tanggal 1 Agustus 2000 oleh Yayasan Universitas Katolik Santo Thomas. Universitas Katolik Santo Thomas mengadakan satu lokakarya di Maranatha

Berastagi pada tanggal 03 sampai 04 April 2000 yang dihadiri oleh Rektor, Pembantu Rektor, seluruh Dekan, Pembantu Dekan I, II dan III guna mendiskusikan pendirian LPPM tersebut. LPPM menangani penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sebelum LPPM terbentuk, ditangani oleh Pembantu Rektor. Rektor menugaskan Pembantu Rektor 1 sebagai kepala pusat penelitian untuk menangani penelitian-penelitian baik dari dalam kampus Universitas Katolik Santo Thomas maupun di luar kampus sedangkan untuk menangani bidang pengabdian pada masyarakat baik Rektor menugaskan Pembantu Rektor III (Bidang kemahasiswaan) sebagai Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat dengan dibantu oleh satu Biro Khusus.

Dengan demikian setelah terbentuknya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) ini, hal-hal yang terkait dengan kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat sudah ditangani oleh lembaga tersendiri.

2.6. Perkembangan dan Capaian Penelitian.

Tabel 1 menunjukkan perkembangan jumlah penelitian dosen Unika Santo Thomas berdasarkan fakultas dalam kurun waktu lima tahun ajaran yaitu TA 2016/2017 – TA 2020/2021. Pada kurun waktu tersebut ada 224 penelitian yang dilakukan dosen Unika Santo Thomas yang bersumber dari dana penelitian. Jumlah penelitian tertinggi berdasarkan fakultas, yaitu FE, FKIP dan FH, masing-masing 68, 58 dan 55 penelitian. Berdasarkan Tabel 1 tersebut, trend kegiatan penelitian dosen menurun, yang mengindikasikan dosen tidak menggunakan kesempatan untuk memperoleh bantuan dana yang diberikan universitas. Rasio penelitian dengan jumlah dosen lebih kecil dari 1(satu) tiap tahunnya, akan mempengaruhi keluaran penelitian, selanjutnya mempengaruhi kinerja penelitian.

Jika jumlah dosen Unika Santo Thomas adalah 134 per TA 2016/2017, maka rasio dosen dengan penelitian setiap tahun ajaran adalah lebih kecil dari satu. Rasio dosen dengan

penelitian tertinggi pada TA 2016/2017, lebih besar dari 0.5 sedangkan yang terendah dalam pada TA 2019/2020. Data Tabel 1 bersumber dari agenda catatan penelitian yang dimiliki oleh LPPM.

Tabel 1 Jumlah Penelitian Dosen Bersumber Dana Internal

	Fakultas	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021*	Jumlah
1	Ekonomi	22	19	14	8	5	68
2	Sastra	1	0	1	0	1	3
3	Tehnik	4	11	4	4	1	24
4	Pertanian	0	0	0	7	1	8
5	Hukum	19	7	12	11	6	55
6	Fikom	5	2	1	0	0	8
7	FKIP	19	15	8	13	3	58
	Jumlah	71	54	40	43	16	224

Keterangan: * = penelitian sampai Des 20

Tabel 2 menunjukkan jumlah penelitian yang didanai Dikti dari Tahun 2017-2020. 32 penelitian sedangkan dalam kurun waktu tahun 2012-2016 yang di danai Dikti ada 23 penenelitian. Skim penelitian dosen yang didanai tahun 2012-2016 antara lain dosen muda/pemula, fundamental, penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi dan penelitian Disertasi Doktor. Skim penelitian tertinggi adalah dosen pemula dan terapan, masing-masing 10 dan 9 penelitian, sedangkan skim penelitian fundamental, penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi dan penelitian Disertasi Doktor masing-masing 1(satu) penelitian.

Berdasarkan Tabel 2, sekitar 91 persen skim penelitian yang di danai dari hibah Dikti adalah Penelitian Dosen Pemula (PDP), sisanya penelitian kerjasama dan penelitian

Strategis Nasional Institusi (PSNI). Jika dibandingkan dengan penelitian yang di danai tahun 2012-2016, terjadi kenaikan sekitar 39 pesen yang di danai Dikti pada tahun 2017-2020 atau 8 penelitian per tahun.

Tabel 2 Jumlah Penelitian didanai Dikti Tahun 2017-2020

No	Fakultas	Dikti					
		Dosen Pemula	Fundamental	Produk terapan	Penelitian dasar Unggulan PT	Kerjasama	Jumlah
1	Ekonomi						
	a. 2017	0	0	0	0	0	0
	b.2018	2	0	0	0	0	2
	c. 2019	2	0	0	0	0	2
d.2020	0	0	0	0	0	0	
2	Sastra						
	a. 2017	0	0	0	0	0	0
	b. 2018	0	0	0	0	0	0
	c. 2019	0	0	0	0	0	0
d.2020	0	0	0	0	0	0	
3	Tehnik						
	a. 2017	1	0	0	0	0	1
	b. 2018	3	0	0	0	0	3
	c. 2019	2	0	0	0	0	2
d.2020	0	0	0	0	0	0	
4	Pertanian						
	a. 2017	0	0	0	0	0	0
	b. 2018	0	0	0	1	0	1
	c. 2019	0	0	0	0	0	0
d. 2020	0	0	0	0	0	0	
5	Hukum						
	a. 2017	0	0	0	0	0	0
	b. 2018	0	0	0	0	0	0
	c. 2019	0	0	0	0	0	0
d.2020	0	0	0	0	0	0	
6	Fikom						
	a..2017	0	0	0	0	0	0
	b. 2018	0	0	0	0	0	0
	c. 2019	0	0	0	0	0	0
d.2020	1	0	0	0	0	1	
7	FKIP						
	a. 2017	1	0	0	0	0	0
	b.2018	6	0	0	0	0	6
	c. 2019	8	0	0	0	1	9
d.2020	3	0	0	0	1	1	
	Total	29	0	0	1	2	32

Sumber: DRPM

Berdasarkan fakta tersebut, dosen Unika Santo Thomas memiliki kesempatan yang besar memperoleh hibah dari Dikti, dengan catatan setiap dosen mengirimkan proposal pada tahun-tahun mendatang, dengan catatan setiap dosen mempersiapkan proposal penelitiannya dengan baik dan mengikuti pedoman yang diberikan Dikti. Semakin banyak jumlah proposal penelitian ke Dikti maka semakin besar peluang penelitian yang didanai Dikti.

Jika dalam kurun waktu, Tahun 2006-2011, hasil penelitian dosen Unika Santo Thomas dipublikasi di Majalah Ilmiah Media Unika. Majalah ini diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unika Santo Thomas sebagai majalah ilmiah dalam bentuk bunga rampai untuk menyajikan tulisan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan, maka sejak Tahun 2012-2016, hasil penelitian dosen tidak lagi dipublikasi di Media Unika. Dengan kata lain, setiap dosen yang menginginkan hasil penelitiannya dipublikasi, dosen yang bersangkutan mengirimkannya ke jurnal lain baik jurnal nasional dan internasional.

Sejak 2016, hasil penelitian dosen dipublikasi di jurnal program studi dengan distributor LPPM. Jurnal program studi tersebut memiliki p-ISSN : (Print) dan e-ISSN : (Online) dengan SK dari LIPI. Beberapa jurnal di Unika Santo Thomas, yang sudah terakreditasi SINTA antara lain : (1) Jurnal MEANS oleh Program Studi Sistem Informasi, (2) JURNAL TEKNIK INFORMATIKA, oleh Program Studi Teknik Informatika, (3) ALUR : Jurnal Arsitektur UNIKA Santo Thomas Medan, (4) Jurnal REKAYASA KONSTRUKSI MEKANIK SIPIL yang dikelola Program Studi Sipil, (5) Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan oleh Program Studi Akuntansi, dan (6) Jurnal Manajemen dan Bisnis oleh Program Studi Manajemen.

Jurnal lainnya yang belum terakreditasi SINTA, seperti Jurnal Fiat Iustitia berada dalam naungan Fakultas Hukum, Jurnal Cartesius diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, KAIROS ELT (English Language Teaching), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurnal Ilmiah Aquinas oleh Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar, Jurnal Retipa (Riset Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Jurnal Pendistra oleh Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra, Jurnal Logos oleh Fakultas Filsafat, Jurnal Retipa (Riset Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian) Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, dan Jurnal Agriust oleh Program Studi Agribisnis.

2.7 Analisis SWOT Penelitian

2.7.1 Kekuatan :

1. Jumlah dosen yang memadai melaksanakan penelitian
2. Kualitas tenaga akademik dengan jabatan akademik Guru Besar, lektor Kepala , Lektor
3. Tingkat pendidikan dosen minimal S-2
4. Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi
5. Adanya LPPM yang mengkoordinasikan kegiatan Penelitian
6. Adanya laboratorium di dalam struktur organisasi fakultas dan Program Studi
7. Kerjasama Unika Santo Thomas dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri
8. Tersedianya jurnal terakreditasi SINTA untuk mempublikasikan hasil penelitian

2.7.2 Kelemahan:

1. Produk penelitian yang memiliki HAKI rendah.
2. Beban pengajaran cukup tinggi sehingga memperlemah kapasitas akademik untuk kegiatan penelitian
3. Kurangnya publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan internasional
4. Kurangnya pengembangan bahan pengajaran dari kegiatan penelitian
5. Kurangnya pengetahuan untuk menulis hasil penelitian ke jurnal internasional

6. Akses untuk journal internasional terbatas
7. Kurangnya akses kerjasama yang lebih luas untuk memperoleh bantuan penelitian
8. Jumlah hasil penelitian yang dipublikasi di jurnal nasional bereputasi dan internasional rendah.
9. Dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat kurang memadai

2.7.3 Peluang:

1. Kesempatan memperoleh hibah penelitian dari DP2M Dikti
2. Kesempatan membangun kerjasama dengan Pemda untuk kegiatan penelitian
3. Program pemerintah yang mendorong peningkatan jumlah Haki dari penelitian
4. Adanya Forum Kegiatan Penelitian Aptik (FKLA) se Indonesia
5. Pemerintah menyediakan anggaran penelitian bagi cluster penelitian madya, utama dan mandiri
6. Peraturan pemerintah yang mensyaratkan persentase kegiatan penelitian untuk kenaikan jabatan akademik

2.7.4 Ancaman:

1. Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/luar negeri dengan kualifikasi yang kompetitif
2. Dampak globalisasi terhadap kuantitas dan kualifikasi penelitian
3. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain karena perkembangan penelitian.
4. Kecenderungan institusi yang tidak memprioritaskan Unika Santo Thomas sebagai mitra untuk melakukan kegiatan penelitian
5. Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset universitas

BAB III

GARIS BESAR ROAD MAP PENELITIAN

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan evaluasi terhadap SWOT, berikut ini adalah tujuan dan sasaran pelaksanaan yang direncanakan :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dosen, baik nasional maupun internasional
3. Meningkatkan keluaran lain seperti Buku Ajar/Teks, dan HAKI

3.2. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja :

Strategi dan kebijakan terdiri dari input, proses dan output. Input terdiri dari minat dosen untuk melakukan penelitian dan mutu penelitian dosen. Output dicapai dengan adanya proses yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai output. Proses merupakan strategi dan kebijakan yang perlu dulakaukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Misalnya, untuk menumbuhkan minat dosen untuk meneliti, maka strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan jumlah dan dana penelitian. Peningkatan dana penelitian berdampak terhadap jumlah dan kualitas penelitian akan meningkat. Oleh karena itu diperlukan monitoring dan evaluasi penelitian yang dilakukan dosen. Strategi dan kebijakan tersebut akan memberi peluang dosen memperoleh dana penelitian eksternal. Demikian juga strategi dan kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan mutu penelitian dengan mendorong dosen mempublikasikan hasil penelitiannya di journal nasional terakreditasi dan journal internasional. Disamping itu juga perlu mendorong dosen memperoleh Hak kekayaan Intelektual (Tabel 3)

Tabel 3. Strategi dan Kebijakan Penelitian

INPUT	PROSES	OUTPUT
Menumbuhkan Minat Dosen Untuk meneliti	Meningkatkan jumlah dan jenis sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan penelitian	Peningkatan dana penelitian (terutama dari eksternal)
	Meningkatkan jumlah dan kualitas dosen untuk melaksanakan penelitian	Diselenggarakan pelatihan dengan narasumber dari DIKTI dan pakar
	Menyusun pedoman monitoring dan evaluasi kinerja dosen yang meneliti	Dokumen pedoman monev
	Penguatan dan revitalisasi kelompok /pusat penelitian dengan melakukan kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Fakultas dalam Peningkatan jumlah kerjasama (penandatanganan MOU) dengan pihak ketiga untuk mendukung pelaksanaan penelitian	Peningkatan jumlah penelitian dengan pendanaan eksternal
	Penyusunan pedoman penilaian proposal penelitian termasuk pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaannya	Penyempurnaan SOP penelitian
Meningkatkan Mutu Penelitian	Peningkatan Publikasi hasil penelitian baik di Internasional, Nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi dan lokal	Jumlah publikasi ilmiah
	Peningkatan kualitas database penelitian	Database yang lebih rapi
	Memacu dosen untuk mendapatkan Hak Paten/Hak Cipta	Dosen penerima paten/hak cipta

3.3. Formulasi Strategi Pengembangan

Berdasarkan evaluasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat selama beberapa tahun terakhir, sekaligus mempertimbangkan analisis SWOT, pada periode 5 tahun ke depan ada beberapa formulasi strategi yang kami rencanakan.

- a. Menghasilkan penelitian-penelitian akademis yang bereputasi nasional dan internasional, dengan semakin banyaknya publikasi nasional dan internasional.
- b. Menghasilkan penelitian-penelitian terapan yang diakui oleh para pengambil kebijakan, baik di tingkat lokal dan nasional maupun internasional.

- c. Menghasilkan kerja sama dengan dunia industri dan pemda baik untuk kepentingan pengembangan keilmuan maupun pengabdian masyarakat.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Orientasi Penelitian

Riset unggulan penelitian sebagai individu harus menjadi bagian riset unggulan perguruan tinggi. Sebagai universitas, tidak mungkin riset unggulan yang monodisiplin tetapi multidisiplin. Perguruan tinggi negeri dengan cluster Mandiri, memiliki riset unggulan dengan kajian multidisiplin. Pertanyaan mendasar adalah bagaimana sebuah universitas menghasilkan riset unggulan ? Tentu tidak mudah memutuskannya karena setiap unit/fakultas berkepentingan menjadikan untuk menawarkan unitnya sebagai riset unggulan.

Di dalam pertemuan jaringan Lembaga Penelitian dibawah APTIK sendiri tidak mudah memutuskan riset unggulan APTIK ke depan. Mengingat, kondisi perguruan tinggi dibawah APTIK tidak sama, dari sisi sumberdaya yang dimilikinya. Pada Pertemuan Lembaga Penelitian di Kampus 3 Universitas Atma Jaya Jakarta pada tanggal 7 Oktober 2017 belum dapat dihasilkan roadmap penelitian APTIK. Meskipun pada pertemuan sebelumnya (Palembang), telah disepakati riset unggulan APTIK yaitu tentang kemiskinan, tetapi tidak semua perguruan tinggi dibawah naungan APTIK menjadikan kemiskinan sebagai riset unggulan. Ada riset unggulan yang berbeda diantara perguruan tinggi di APTIK.

Bagaimana dengan Unika Santo Thomas ? Belajar dari pengalaman mengikuti kegiatan Dikti, maka cara yang paling sederhana menentukan riset unggulan Unika Santo Thomas adalah *top down approach*. Pengalaman perguruan tinggi lainnya dalam menentukan riset unggulan yaitu pendekatan *top down* dan *bottom up*. Dengan catatan, semua pihak terlibat aktif mengerjakannya, jadi bukan semata pekerjaan LPPM.

Ada beberapa gap dihadapi untuk menentukan riset unggulan dari sisi top down, yaitu Unika Santo Thomas belum memiliki Pola Ilmiah Pokok dan Rencana Strategis (sekarang sedang dikerjakan oleh Tim dengan SK Rektor). Disisi lain, LPPM berkepentingan adanya riset unggulan perguruan tinggi. Pendekatan yang sederhana untuk menetapkan riset unggulan Unika Santo Thomas yaitu dengan payung kebijakan nasional, yaitu Rencana Induk Riset Nasional tahun 2017-2045 (Edisi 28 Februari 2017).

Tabel 4 menunjukkan penelitian internal dari pendekatan Agenda Riset 2015-2045. Data pada Tabel 4 berdasarkan 199 proposal dari bulan November 2014 sampai dengan April 2017. pendekatan berdasarkan 10 agenda Riset 2015-2019 dan kaitan antara tema riset, topik riset dan target sasaran, untuk sementara berdasarkan riset yang dilakukan bahwa penelitian internal Unika Santo Thomas dengan dana internal belum memenuhi Agenda Riset Nasional 2015-2019 (Tabel 4). Jumlah agenda riset Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan Unika Santo Thomas 27 penelitian.

Tabel 4. Penelitian Internal Unika Santo Thomas dari Pendekatan Agenda Riset 2015-2019

No	Agenda Riset 2015-2019	Fakultas/Jumlah Penelitian						
		FE	FS	FT	FP	FH	FKOM	FKIP
1	Kemandirian Pangan	0	0	0	5	0	0	0
2	Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan	0	0	0	0	0	0	0
3	Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat	0	0	0	0	0	0	0
4	Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	0	0	3	0	0	0	0
5	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	0	0	0	0	0	6	0
6	Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan	0	0	0	0	0	0	0
7	Material Maju	0	0	0	0	0	0	0
8	Kemaritiman	0	0	0	0	0	0	0
9	Manajemen Penanggulangan Kebencanaan dan Lingkungan	0	0	0	0	0	0	0
10	Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan	3	0	3	1	5	1	14*

Ket: X = Tidak ada ; V = ada. * bukan hanya FKIP tetap juga fakultas lainnya

Berdasarkan Tabel 4, riset unggulan Unika Santo Thomas adalah Sosial Humaniora-Seni Budaya dan Pendidikan.. Namun demikian jika riset unggulan Sosial Humaniora-Seni

Budaya dan Pendidikan maka yang dapat melakukan riset tersebut hanya fakultas Hukum, FKIP dan Fakultas Filsafat. Meskipun ditemukan ada topik tertentu dari Agenda Riset Sosial Humaniora-Seni Budaya dan Pendidikan dikerjakan oleh fakultas lainnya, seperti FE, FT, FP, dan Fikom.

Tabel 5 menunjukkan kemungkinan riset unggulan Unika Santo Thomas berdasarkan Agenda Riset 2015-2019. Berdasarkan Tabel 4, terdapat dua agenda riset 2015-2019 tidak dapat dilaksanakan karena kondisi sumberdaya, yaitu pengembangan teknologi pertahanan dan keamanan dan material maju. Disisi lain, terdapat bagian topik agenda riset pengembangan teknologi dan manajemen transportasi dikerjakan oleh FT, sedangkan agenda riset teknologi informasi dan komunikasi yang dikerjakan oleh Fikom.

Tabel 5. Riset Unggulan Unika Santo Thomas dari Pendekatan Agenda Riset 2015-2019

No	Agenda Riset 2015-2019	Fakultas						
		FE	FS	FT	FP	FH	FKOM	FKIP
1	Kemandirian Pangan	X	X	X	V	X	X	X
2	Penciptaan dan Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan	X	X	V	X	X	X	X
3	Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat	X	X	X	V	X	X	X
4	Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	X	X	V	X	X	X	X
5	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	X	X	X	X	X	V	X
6	Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan	X	X	X	X	X	X	X
7	Material Maju	X	X	X	X	X	X	X
8	Kemaritiman	X	X	X	V	X	X	X
9	Manajemen Penanggulangan Kebencanaan dan Lingkungan	X	X	V	X	X	X	X
10	Sosial Humaniora – Seni Budaya – Pendidikan	V	V	V	V	V	V	V

Keterangan: V = dapat dilakukan X = tidak dapat dilakukan

Agenda riset Kemaritiman dapat dilakukan Fakultas Pertanian tetapi dengan topik riset yang terbatas. Topik riset yang bisa dilakukan tentang kedaulatan pangan masyarakat pesisir dan pulau terpencil. Dengan topik riset yang terbatas, Fakultas Tehnik dapat melakukan agenda riset Manajemen Penanggulangan Kebencanaan dan Lingkungan, yaitu pencegahan dan kesiapsiagaan dengan target sasaran teknologi struktur bangunan dan

hunian tahan gempa. Dengan adanya Pusat Kajian Ketahanan Gempa, diharapkan Fakultas Teknik dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian Unika Santo Thomas yang mendekati Agenda Riset Nasional 2015-2019 adalah Sosial Humaniora-Seni Budaya dan Pendidikan, dengan lima tema riset, yaitu: (1) kajian pembangunan sosial budaya, (2) kajian sustainable mobility, (3) Kajian Penguatan Modal Sosial, dan (4) Kajian ekonomi dan sumber daya manusia.

Pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018, tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, pada pasal 5 dinyatakan ada sembilan bidang Riset pada Riset Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, seperti ditunjukkan Tabel 6. Perbedaan Tabel 6 dengan Tabel 5, bidang riset material maju, Manajemen Penanggulangan Kebencanaan dan Lingkungan dan kata pendidikan tidak ditemukan pada bidang riset sosial humaniora. Namun demikian, dengan adanya bidang riset lainnya tentu dapat mewakili bidang riset tersebut.

Tabel 6. Riset Unggulan Unika Santo Thomas dari Pendekatan Agenda Riset 2017-2045

No	Bidang Riset 2017-2045	Fakultas						
		FE	FS	FT	FP	FH	FKOM	FKIP
1	Pangan	X	X	X	V	X	X	X
2	Energi	X	X	V	X	X	X	X
3	Kesehatan	X	X	X	V	X	X	X
4	Transportasi	X	X	V	X	X	X	X
5	Produk Rekayasa Keteknikan	X	X	X	X	X	V	X
6	Pertahanan dan Keamanan	X	X	X	X	X	X	X
7	Kemaritiman	X	X	X	X	X	X	X
8	Sosial Humaniora	V	V	V	V	V	V	V
9	Bidang Riset lainnya	V	V	V	V	V	V	V

Keterangan: V = dapat dilakukan X = tidak dapat dilakukan

Bidang riset 2015-2019 dengan 2017-2045 tidak ada perbedaan. Oleh karena itu, riset unggulan Unika Santo Thomas diturunkan dari Perpers No 38 Tahun 2018, Prioritas Riset Nasional (PRN) Tahun 2020-2024 (Peraturan Kenmenristek Dikti No 38 Tahun 2019) pada sembilan fokus riset PRN. Demikian juga pada Buku Panduan Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020, menjadikan sepuluh bidang riset pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Dengan demikian, riset unggulan berdasarkan kegiatan penelitian di Unika Santo Thomas diturunkan dari Tabel 4 dan disesuaikan dengan sumberdaya Unika Santo Thomas. Riset unggulan pertama yaitu pangan, oleh Fakultas Pertanian.

Kedua, tema kedua yang diproyeksikan menjadi tema Riset Unggulan Institusi adalah tema mengenai Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis. Berdasarkan evaluasi kinerja penelitian yang terekam dalam data di LPPM, Fakultas Ekonomi memiliki jumlah penelitian yang lebih banyak dari fakultas lainnya yang bersumber dari dana internal.

Ketiga, tema ketiga yang menjadi tema unggulan institusi yaitu mitigasi kebencanaan. Meskipun studi kebencanaan yang dilakukan terbatas, tetapi kehadiran Pusat Studi Bencana menjadi alasan yang kuat menjadikan mitigasi kebencanaan menjadi riset unggulan institusi. Studi ini dilakukan oleh Fakultas Teknik.

Keempat, tema keempat yang menjadi tema unggulan institusi yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Fikom. Sedangkan tema kelima yaitu Sosial Humaniora-Seni Budaya dan Pendidikan oleh FH, FS, Filsafat dan FKIP. Tema keenam yaitu Teknologi dan Lingkungan oleh FT.

Selain Riset Unggulan Institusi, berdasarkan evaluasi kinerja penelitian yang terekam di LPPM, terlihat beberapa tema penelitian lain cukup menonjol. LPPM Unika Santo Thomas berupaya mendorong agar tema-tema penelitian tertentu dikembangkan dalam topik-topik penelitian unggulan.

Hasil rumusan riset unggulan institusi dibuat road map penelitian secara garis besar. Topik riset yang diusulkan masih bersifat umum belum dibagi ke dalam topik-topik riset yang spesifik. Road map penelitian disusun berdasarkan tingkat riset mulai dari Riset and Development (R&D), teknologi, produk dan pasar.

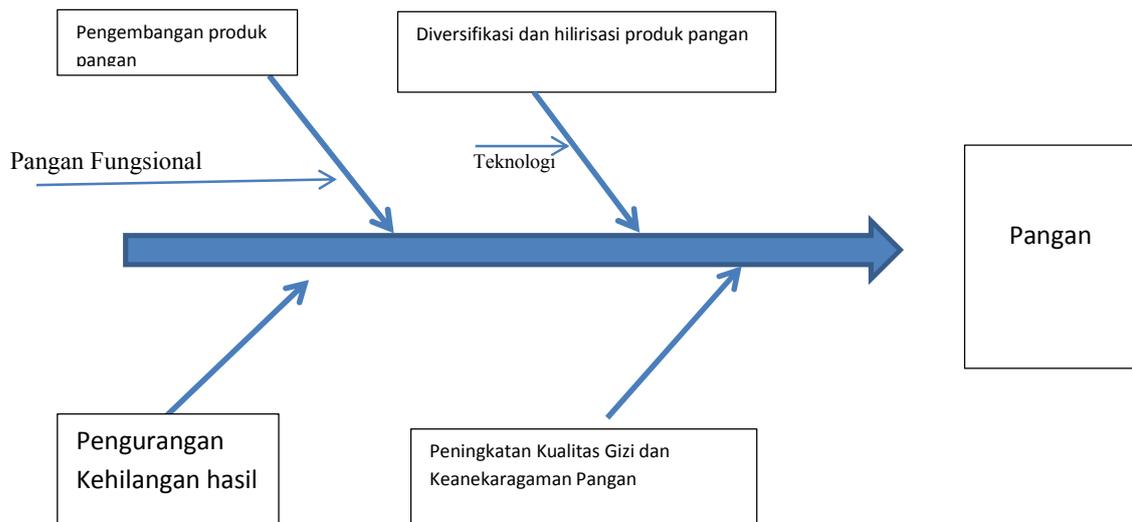
4.2. Riset Unggulan Institusi Bidang Pangan/Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau (Undang Undang No 7 Tahun 1996 Tentang Pangan). Sesuai dengan prioritas pembangunan dalam Kabinet Indonesia Bersatu –II, maka pembangunan bidang ini diarahkan untuk meningkatkan ketahanan pangan dan melanjutkan revitalisasi pertanian dalam rangka mewujudkan kemandirian pangan, peningkatan daya saing produk pertanian, peningkatan pendapatan petani, serta kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam. Pada periode 2010-2014 ditargetkan peningkatan pertumbuhan PDB sektor pertanian sebesar 3,7% per tahun dan Indeks Nilai Tukar Petani sebesar 115-120 pada tahun 2014.

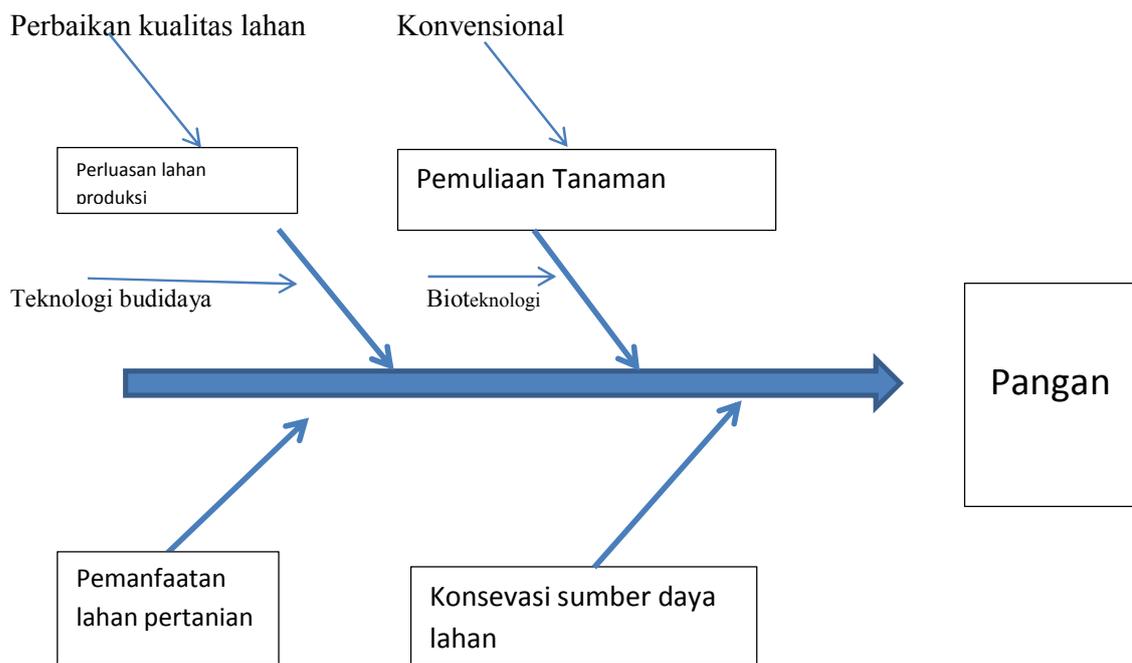
Permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam aspek ketersediaan dan produksi pangan, disamping banyak dipengaruhi oleh perubahan cepat pada lingkungan global dan perubahan iklim, secara umum terjadi akibat adanya dua kecenderungan utama. Kecenderungan pertama; adalah terus bertambahnya kebutuhan pangan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk. Kecenderungan kedua; adalah semakin menyempitnya lahan pertanian karena tekanan penduduk sehingga terjadi konversi lahan untuk berbagai kepentingan lain. Kedua kecenderungan yang saling menjauh ini akan mengakibatkan semakin beratnya upaya untuk mencapai ketahanan pangan nasional. Kondisi ini dipersulit pula oleh kenyataan bahwa minat SDM untuk menekuni bidang pertanian semakin berkurang akibat rendahnya pendapatan yang diperoleh dari usaha tani.

Tujuan penelitian pangan/ketahanan pangan: (1) menganalisis faktor-faktor perluasan lahan produksi, (2) menganalisis faktor-faktor pengurangan kehilangan hasil, (3) menganalisis peningkatan kesejahteraan petani dan masyarakat pedesaan, dan (4) menganalisis usaha peningkatan kualitas gizi dan keanekaragaman pangan

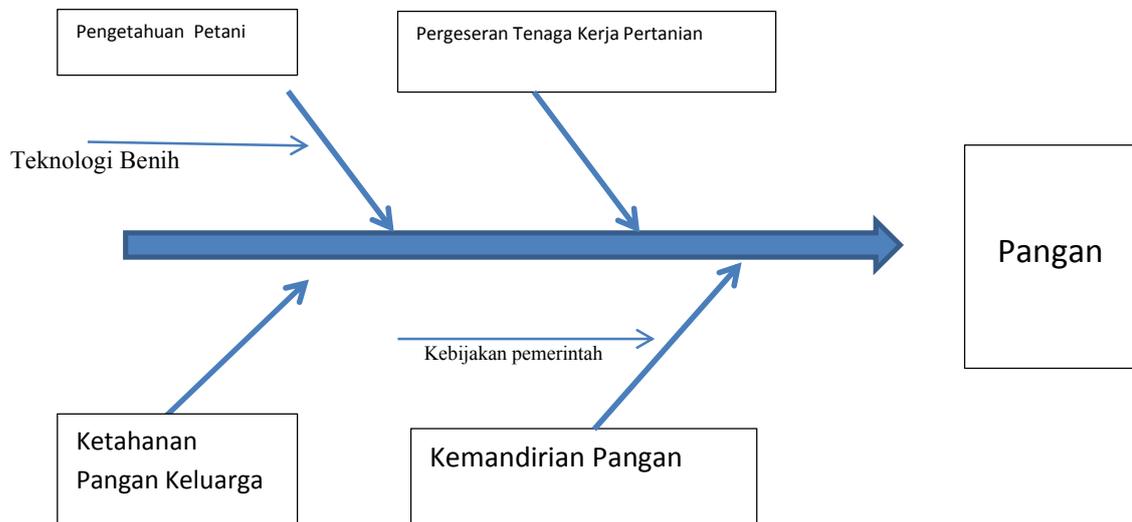
Bentuk penelitian institusi pangan/ketahanan pangan sampai 2020 adalah Research and Development (R&D) kemudian dilanjutkan dengan penelitian yang menghasilkan teknologi tahun 2021. Topik riset institusi pangan/ketahanan pangan dapat dikembangkan ke dalam topik penelitian yang lebih spesifik.



Gambar 1. Road map penelitian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian



Gambar 2 Road map penelitian Program Studi Agroteknologi



Gambar 3 Road map penelitian Program Studi Agribisnis

Isu-isu strategis, pemecahan masalah dan topik riset yang diperlukan untuk riset unggulan institusi untuk pangan/ketahanan pangan pada Tabel 7. Terdapat empat isu-isu strategis terkait dengan pangan/ketahanan pangan dengan topik riset yang relevan dengan isu tersebut. Isu strategis pangan/ketahanan pangan antara lain: (1) Bertambahnya jumlah penduduk disisi lain adanya alih fungsi lahan, (2) Kehilangan hasil panen karena teknologi panen karena belum berkembangnya industry hilir, (3) Kendala petani untuk meningkatkan pendapatan antara lain kendala meningkatkan produktifitas, dan (4) permasalahan gizi

Tabel 7. Perumusan Topik untuk Pangan/Ketahanan Pangan

Isu-isu strategis	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Bertambahnya jumlah penduduk disisi lain adanya alih fungsi lahan	Riset yang diharapkan adalah perlunya penelitian untuk kualitas lahan dan teknologi budidaya pada lahan yang belum dimanfaatkan untuk memproduksi pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. perbaikan kualitas lahan yang belum dimanfaatkan untuk pangan 2. teknologi budidaya tanaman pangan pada lahan yang belum dimanfaatkan 3. teknologi budidaya tanaman hortikultura dan perkebunan pada lahan yang belum dimanfaatkan 4. teknologi budidaya tanaman perkebunan pada lahan yang belum dimanfaatkan
Kehilangan hasil panen karena teknologi panen karena belum berkembangnya industry hilir	Riset yang diharapkan adalah penelitian untuk teknologi panen untuk hasil pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. teknologi pasca panen untuk tanaman pangan 2. teknologi pasca panen untuk tanaman hortikultura 3. teknologi pasca panen untuk tanaman perkebunan
Kendala petani untuk meningkatkan pendapatan antara lain kendala meningkatkan produktifitas	Riset yang diharapkan adalah penelitian tentang teknologi yang mendukung pengembangan produktifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. kendala petani meningkatkan produktifitas di tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan 2. dampak teknologi terhadap produktifitas dan pendapatan petani di pertanian secara umumnya
Masalah gizi merupakan masalah yang kompleks dan memiliki dimensi yang luas karena penyebabnya multi-faktor dan multi-dimensi. Dalam perspektif ketahanan pangan, maka masalah gizi berakar pada masalah ketersediaan, distribusi, dan keterjangkauan pangan, kemiskinan, pendidikan dan pengetahuan serta perilaku masyarakat.	Riset yang diharapkan adalah masalah ketersediaan, distribusi, dan keterjangkauan pangan, kemiskinan, pendidikan dan pengetahuan serta perilaku masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. ketersediaan pangan dan faktor yang mempengaruhinya 2. distribusi pangan dan faktor yang mempengaruhinya 3. konsumsi pangan dan faktor yang mempengaruhinya 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi gizi masyarakat

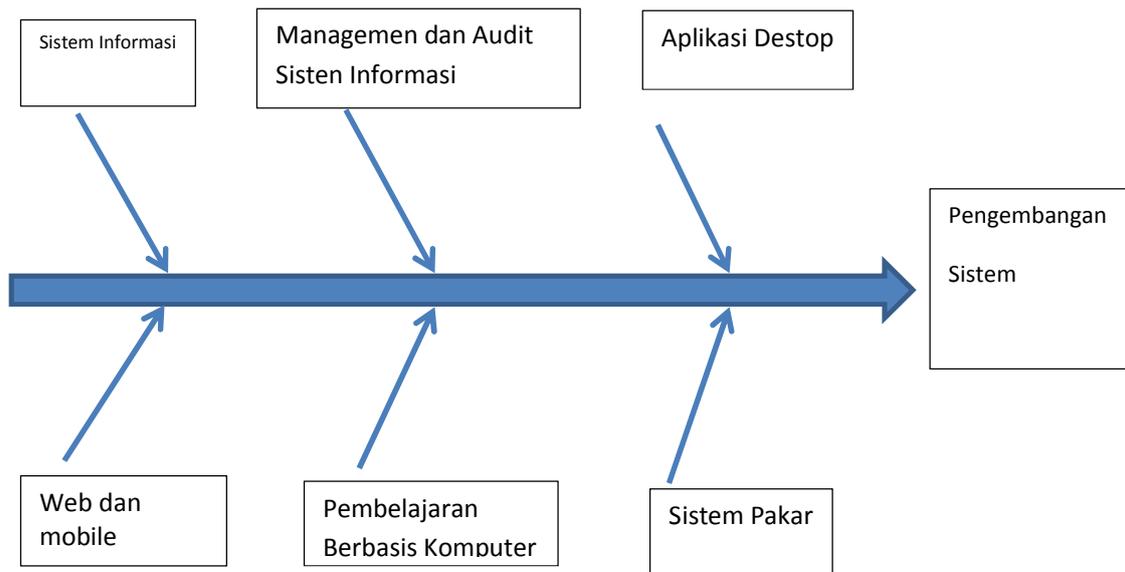
4.3 Riset Unggulan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Isu-isu strategis, pemecahan masalah dan topik riset yang diperlukan untuk riset unggulan institusi untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Tabel 8. Terdapat empat isu-isu strategis terkait dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan topik riset yang relevan dengan isu tersebut.

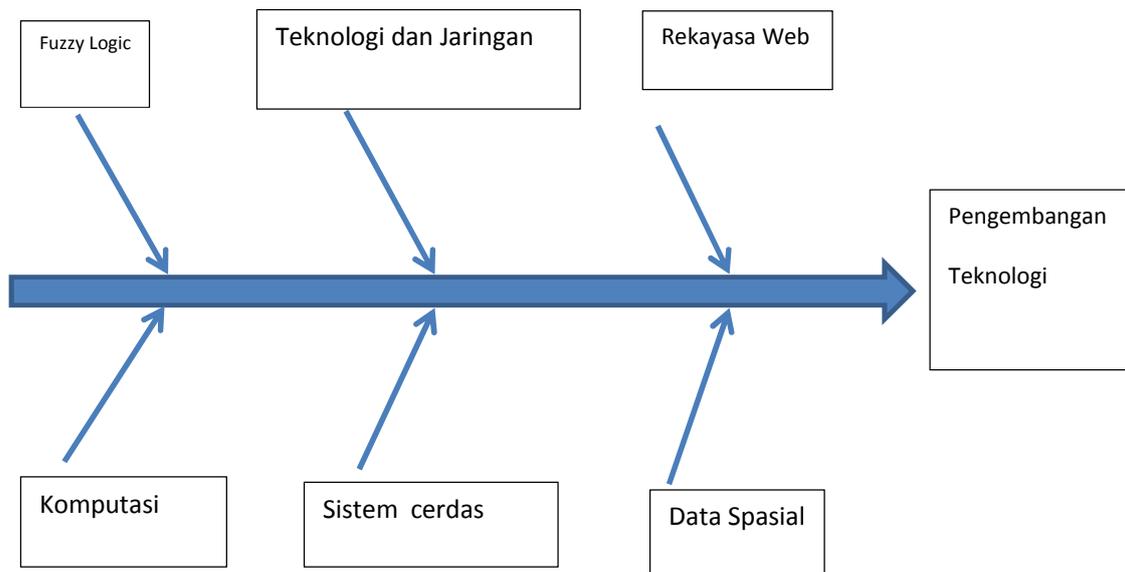
Tabel 8 Perumusan Topik untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi

Isu-isu strategis	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, optimalisasi disain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan.	Riset yang diharapkan adanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, optimalisasi disain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. pemanfaatan teknologi informasi untuk ramah lingkungan 2. disain TIK yang berdampak ramah lingkungan 3. optimalisasi disain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan
Sumberdaya manusia untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan terbatas	Riset yang diharapkan pentingnya sumberdaya manusia untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pentingnya kualitas sumberdaya manusia untuk pengembangan TIK 2. faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sumberdaya manusia terhadap TIK
Kemampuan sumberdaya manusia dan industri dalam negeri dalam menunjang perkembangan TIK terbatas	Riset yang diharapkan pentingnya peningkatan sumberdaya dan industri dalam negeri dalam menunjang perkembangan TIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. kendala pengembangan TIK 2. kaitan sumberdaya dengan industri dalam pengembangan TIK
Teknologi untuk pengentasan kemiskinan (Pro Poor Technology) perlu ditingkatkan..	Riset yang diharapkan yaitu bagaimana memperpendek mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. dampak TIK terhadap kegiatan UMKM 2. dampak TIK terhadap pemasaran produk 3. dampak TIK terhadap pengembangan komoditi

Topik penelitian TIK sampai tahun 2020 adalah R&D dilanjutkan dengan penelitian yang menghasilkan teknologi tahun 2021. Topik penelitian TIK dapat dikembangkan ke dalam topik-topik penelitian khusus.



Gambar 4. Road map penelitian Program Studi Sistem Informasi



Gambar 5. Road map penelitian Program Studi Tehnik Informatika

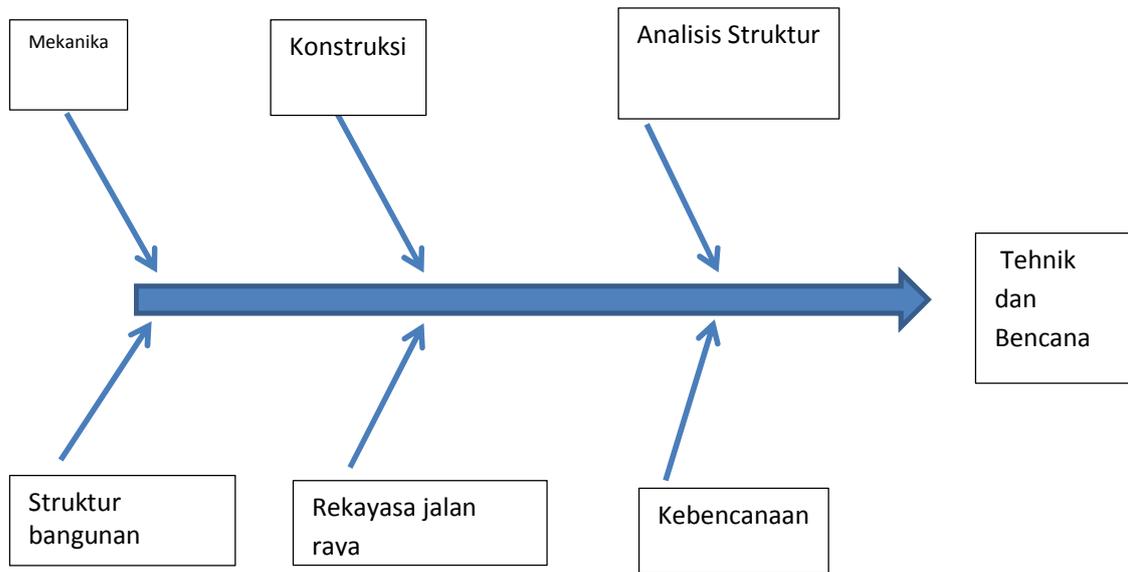
4.4 Riset Unggulan Mitigasi Bencana

Isu-isu strategis, pemecahan masalah dan topik riset yang diperlukan untuk riset unggulan institusi untuk mitigasi bencana pada Tabel 9. Terdapat lima isu-isu strategis terkait dengan mitigasi bencana dengan topik riset yang relevan dengan isu tersebut. Mitigasi bencana merupakan riset unggulan institusi oleh Fakultas Teknik. Khususnya topik riset tentang penerapan teknologi untuk mengurangi resiko kebencanaan. Penelitian yang dilakukan Fakultas Teknik dapat dikembangkan dari penelitian unggulan institusi berdasarkan bidang keilmuannya.

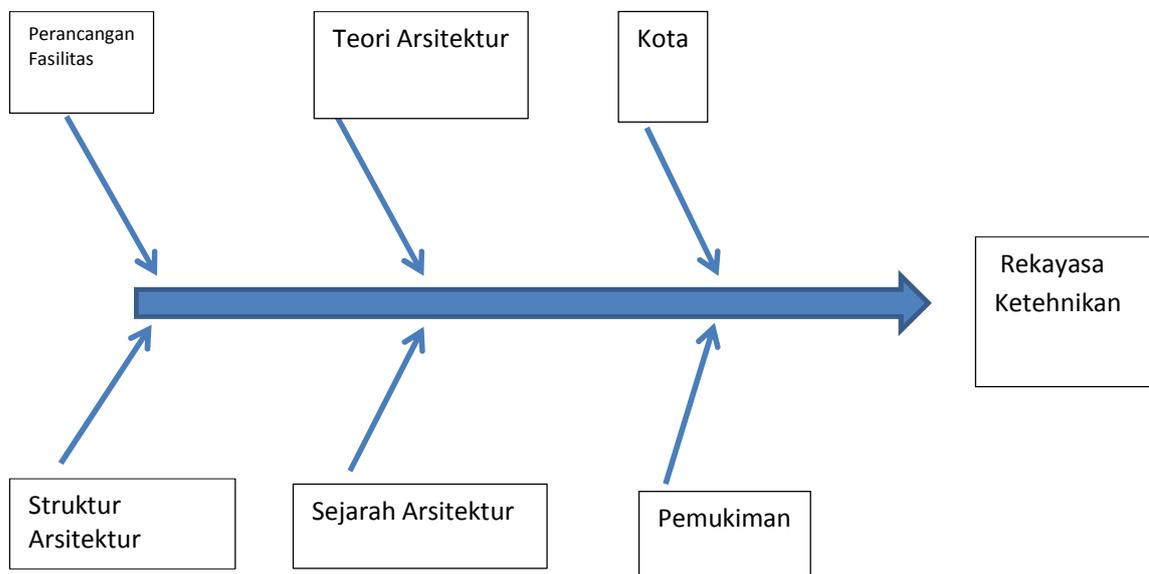
Topik riset di Tabel 9 dikembangkan dengan topik riset yang lebih spesifik. Sampai tahun 2020 topik riset mitigasi kebencanaan dalam bentuk research dan development (R&D), belum pada tahap penelitian yang menghasilkan teknologi. Mulai tahun 2021 diharapkan penelitian menghasilkan teknologi.

Tabel 9. Perumusan Topik untuk Mitigasi Bencana

Isu-isu strategis	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Ketangguhan Sosial-Ekonomi-Budaya di daerah rawan bencana masih rendah	Riset yang diharapkan untuk pengurangan risiko dan korban bencana, dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat (community empowerment) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multidisiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. usaha pengurangan resiko dan korban bencana 2. usaha pemberdayaan masyarakat untuk korban bencana 3. pentingnya penguatan kelembagaan mengatasi kebencanaan
Lemahnya Sistem Informasi Kebencanaan	Riset yang diharapkan untuk Peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial & temporal, serta multidisiplin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. usaha peningkatan sistem informasi kebencanaan 2. pendekatan sistem informasi kebencanaan dengan pendekatan spasial 3. pendekatan sistem kebencanaan dengan pendekatan temporal 4. pendekatan sistem kebencanaan dengan pendekatan multidisiplin
Teknologi lokal dan teknologi tepat guna kurang diterapkan dalam upaya pengurangan risiko bencana	Riset yang diharapkan adalah Penerapan Teknologi Lokal dan Teknologi Tepat Guna dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. penerapan teknologi lokal untuk pengurangan resiko kebencanaan 2. penerapan teknologi tepat guna untuk mengurangi resiko kebencanaan
Diperlukan metode untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.	Riset yang diharapkan adanya metode untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. metode yang mendukung pengambilan keputusan ketika bencana 2. teknologi yang mendukung pengambilan keputusan ketika ada bencana
Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif	Riset yang diharapkan adalah Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dapat dilakukan melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multidisiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. pengembangan sistem untuk percepatan rehabilitasi karena pasca bencana 2. pengembangan rekontruksi karena pasca bencana 3. pengembangan sistem penanganan pasca bencana dengan pendekatan multidisiplin



Gambar 6. Road map penelitian Program Sudi Teknik Sipil



Gambar 7. Road map penelitian Program Sudi Teknik Arsitektur

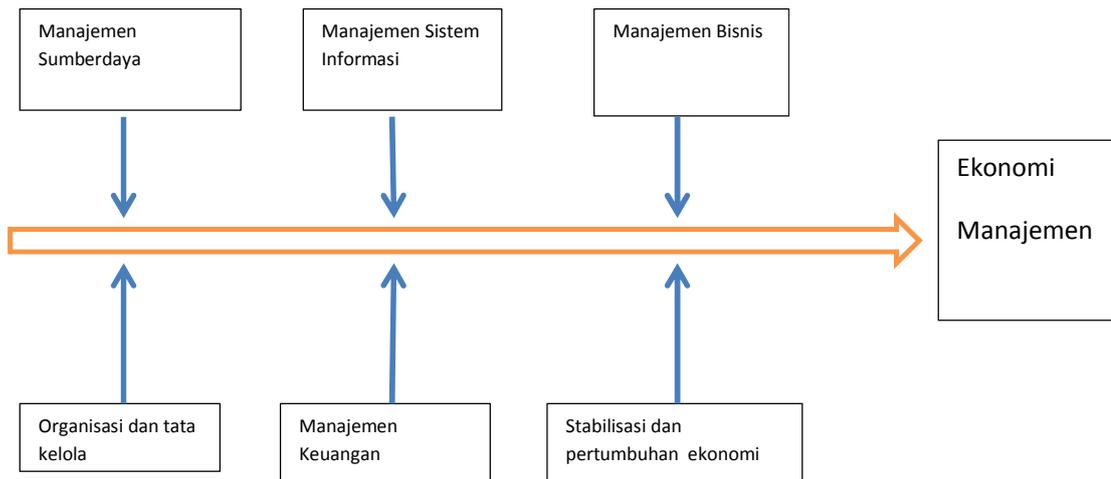
4.5 Riset Unggulan Institusi Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam kurun waktu 2011-2015 positif. Pertumbuhan tersebut mendorong kenaikan dalam penyerapan tenaga kerja sehingga mengurangi kemiskinan. Kenaikan permintaan tenaga kerja karena adanya penawaran tenaga kerja. Penawaran tenaga kerja oleh sector lapangan usaha yang bertumbuh menyebabkan kenaikan pendapatan. Kenaikan pendapatan tersebut akan mendorong permintaan produk dari sector lapangan usaha lain. Disamping pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk Indonesia bertumbuh menyebabkan permintaan barang/produk mengalami peningkatan. Barang/produk tersebut dihasilkan oleh perusahaan.

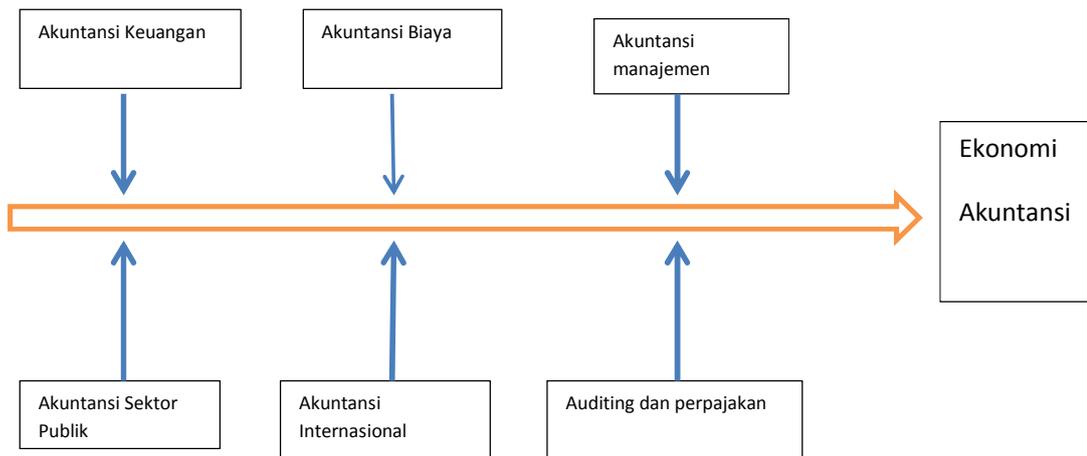
Bentuk penelitian sumberdaya, ekonomi dan bisnis sampai tahun 2020 adalah R&D, selanjutnya mulai tahun 2021 dikembangkan ke penelitian terapan. Topik riset di Tabel 10 dapat dikembangkan ke dalam topik penelitian yang lebih spesifik.

Tabel 10. Perumusan Topik untuk Sumberdaya, Ekonomi dan Bisnis

Isu-isu strategis	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Pentingnya menggali faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen untuk membeli produk	Riset yang diharapkan adalah mengidentifikasi bauran pemasaran yang tepat bagi konsumen sasaran: produk, harga, tempat, promosi	1. riset pemasaran terhadap produk pangan 2. riset pemasaran terhadap produk non pangan
Pentingnya menggali faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan perusahaan, Return Saham dan Tata Kelola Perusahaan	Riset yang diharapkan adalah mengidentifikasi faktor yang kritikal dalam kinerja perusahaan, return saham dan Tata Kelola Perusahaan	1. riset terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang bergerak di bidang pangan 2. . riset terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang bergerak di bidang non pangan 3. riset terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan yang bergerak di bidang pangan dan non pangan
Pentingnya menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha	Riset yang diharapkan adalah penelitian tentang identifikasi faktor yang menjadi penentu minat seseorang untuk berwirausaha	riset tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha di bidang pangan dan non pangan
Pentingnya menggali faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan	Riset yang diharapkan adalah identifikasi faktor yang kritikal terhadap Kinerja Karyawan	1. riset tentang identifikasi kinerja karyawan di perusahaan yang bergerak di bidang pangan 2. riset tentang identifikasi kinerja karyawan di perusahaan yang bergerak di bidang non pangan
Akuntansi yang memberikan informasi relevan dan dapat diandalkan kepada para stakeholders untuk pengambilan keputusan	Riset yang diharapkan adalah membuat model berdasarkan riset empiris yang dapat memberikan masukan kepada stakeholders.	1. riset akuntansi tentang model empiris pada perusahaan yang bergerak di bidang pangan dan non pangan 2. riset akuntansi tentang pengelolaan laporan keuangan perusahaan di bidang pangan dan non pangan
Perekonomian Indonesia dalam konteks pengaruh perekonomian global	Riset yang diharapkan adalah stabilitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi	1. riset stabilisasi keuangan 2. riset pertumbuhan ekonomi 3. riset kontribusi pangan dan non pangan terhadap perekonomian
Pentingnya Sumberdaya dalam pengembangan ekonomi	Riset yang diharapkan adalah kaitan sumberdaya dengan kegiatan ekonomi	1.Kewirausahaan, koperasi dan UKKM 2.Sumberdaya manusia dalam organisasi industri



Gambar 8. Road map penelitian Program Studi Manajemen

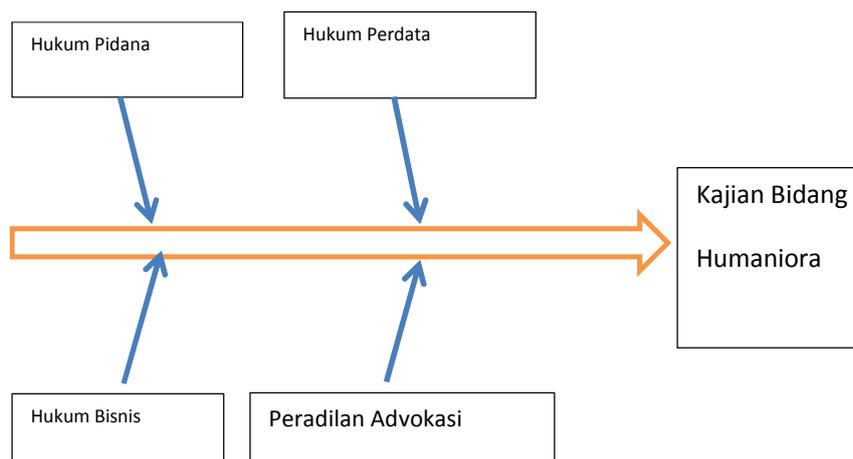


Gambar 9. Road map penelitian Program Studi Akuntansi

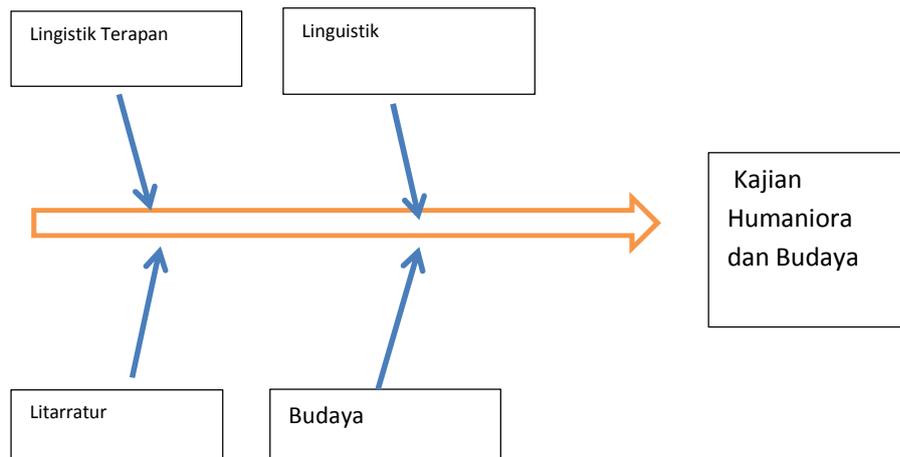
4.6 Riset Unggulan Institusi Sosial Humaniora- Seni Budaya dan Pendidikan

Isu sosial dan humaniora dalam pembangunan di Indonesia muncul manakala ditemukan ketimpangan dalam melihat hasil-hasil pembangunan itu sendiri. Selama ini, keberhasilan pembangunan lebih banyak membanggakan hasil-hasil yang bersifat material dan membanggakan hal-hal yang bersifat kuantitatif. Akibatnya, perubahan akibat pembangunan justru menumbuhkan ketimpangan antar golongan masyarakat dan wilayah. Kemajuan yang terjadi tidak mengakar dalam kebudayaan, sehingga memudarkan jati-diri sebagai bangsa. Berbagai kemajuan bertumpu pada teknologi dan ekonomi yang mengeksploitasi sumberdaya alam.

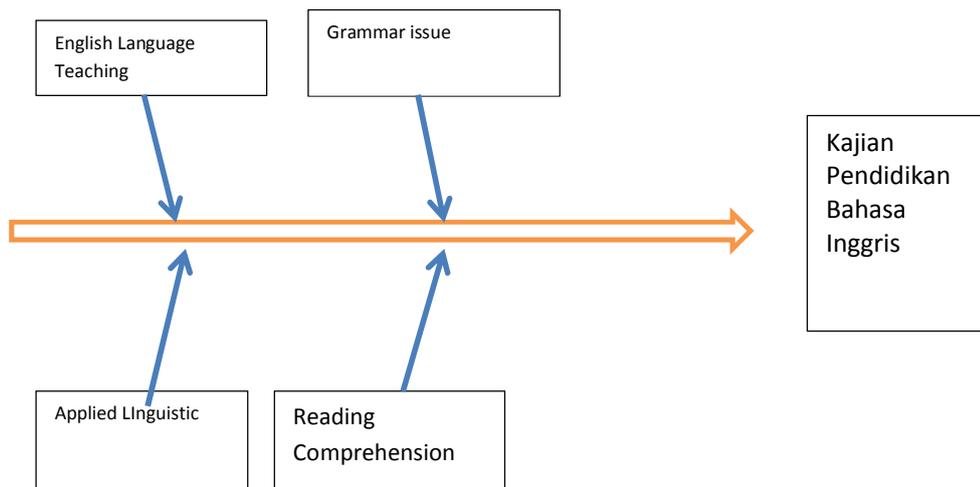
Dukungan ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan demikian dapat ditujukan untuk menguatkan pengembangan teknologi dalam kebijakan, pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam proses ini, perhatian terhadap tata-kelola, kebijakan hukum dan pengembangan sistem politik menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Demikian juga, faktor dinamika global yang berpengaruh terhadap perkembangan sosial dan humaniora dan persoalan kesenjangan sosial dan ekonomi yang diwariskan oleh sistem pengelolaan negara hingga saat ini perlu menjadi faktor yang perlu dicarikan solusinya.



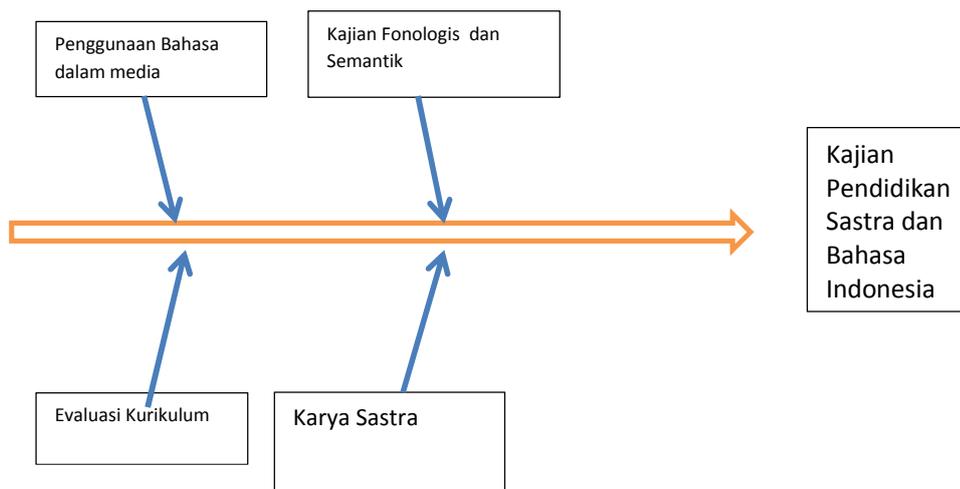
Gambar 10. Road map penelitian program Studi Hukum



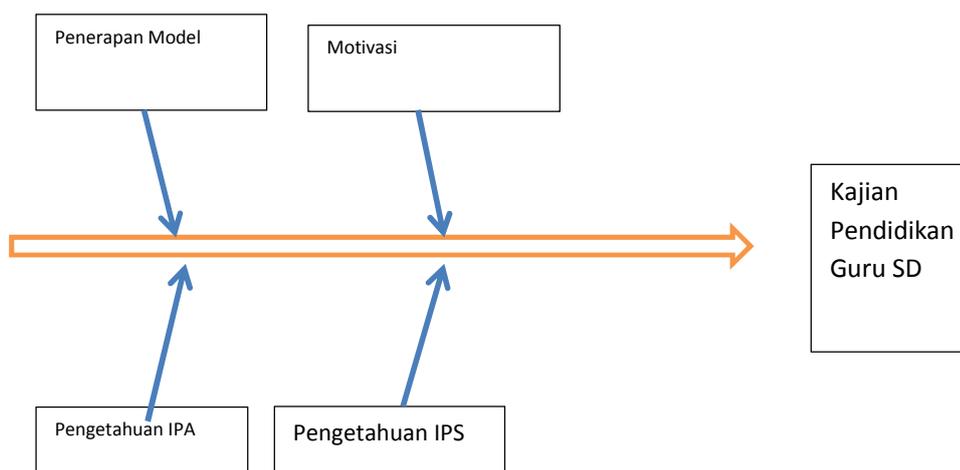
Gambar 11. Road map penelitian program Studi Sastra



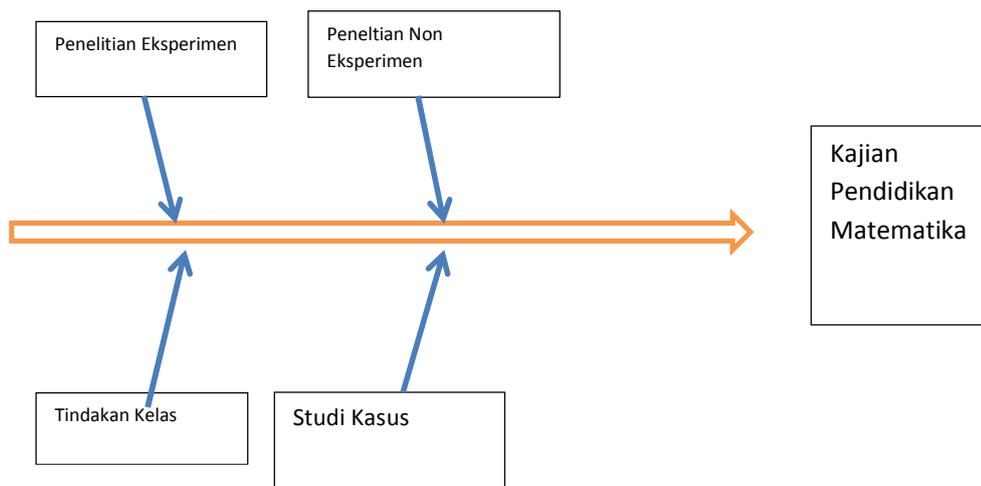
Gambar 12. Road map penelitian Program Studi Bahasa Inggris FKIP



Gambar 13. Road map penelitian Program Studi Sastra dan Bahasa Indonesia FKIP



Gambar 14. Road map penelitian Program Studi PGSD FKIP



Gambar 15. Road map penelitian Program Studi Pendidikan Matematika

Bentuk penelitian Sosial Humaniora, Sosial Budaya dan Pendidikan sampai tahun 2020 adalah R&D, selanjutnya mulai tahun 2021 dikembangkan ke penelitian terapan. Topik riset di Tabel 11 dapat dikembangkan ke dalam topik penelitian yang lebih spesifik.

Topik 11. Permusan Topik Sosial Humaniora, Sosial Budaya dan Pendidikan

Isu-isu strategis	Pemecahan masalah	Topik riset yang diperlukan
Pentingnya usaha menguatkan usaha ekonomi masyarakat dan SDM	Riset yang diharapkan adalah penelitian untuk mengidentifikasi usaha menguatkan ekonomi masyarakat	1. riset terhadap usaha ekonomi masyarakat 2. riset pengaruh kualitas sumberdaya manusia terhadap usaha ekonomi masyarakat
Pentingnya studi peraturan dan pelaksanaan kebijakan yang memuat pengaturan atau kebijakan dalam mewujudkan pembangunan	Riset yang diharapkan adalah penelitian tentang peraturan terkait dengan pembangunan	riset tentang peraturan/kebijakan di sektor pembangunan
Pentingnya menggali faktor-faktor budaya mempengaruhi pembangunan	Riset yang diharapkan adalah identifikasi faktor budaya yang mempengaruhi pembangunan	riset tentang identifikasi budaya yang mempengaruhi pembangunan
Pentingnya menggali pengaruh gender terhadap pembangunan	Riset yang diharapkan adalah kaitan gender terhadap pembangunan	1 Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa. 2. Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.
Kajian evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan	Riset yang diharapkan usaha penanggulangan kemiskinan kepada masyarakat yang terkait dengan kegiatan pangan dan non pangan	1. riset tentang kondisi sosial masyarakat di sektor pembangunan 2. riset tentang kebijakan terhadap penanggulangan kemiskinan di bidang pembangunan sektor
Kajian kehadiran teknologi informasi dalam pembangunan	Riset yang diharapkan dampak teknologi informasi terhadap pengembangan pembangunan	riset tentang peranan teknologi informasi terhadap perkembangan pembangunan
Pentingnya usaha meningkatkan kualitas guru yang berdampak terhadap pembangunan	Riset yang diharapkan usaha meningkatkan kualitas guru yang berdampak terhadap pembangunan	1. riset tentang teknologi pendidikan dan pembelajaran 2. manajemen pendidikan dan sumberdaya pendidikan 3. Kurikulum pendidikan berbasis kearifan lokal 4. Peningkatan kualitas guru

4.7. Indikator Kinerja Riset Unika Santo Thomas

Seluruh kegiatan riset di Universitas Katolik Santo Thomas dalam jangka waktu lima tahun ke depan direncanakan akan mencapai Indikator Kinerja Kunci seperti tertera

pada Tabel 12. Tabel tersebut berdasarkan base line 2012-2016, dimana indikator kunci kinerja masih rendah. Base line yang digunakan untuk setiap indikator adalah rata-rata pencapaian setiap tahunnya. Dalam kurun waktu TA 2017-2021, setiap indikator kinerja mengalami kenaikan.

Tabel 12. Indikator kinerja kunci riset Unika Santo Thomas dalam jangka waktu lima tahun

No	Indikator Kunci Kinerja	Base line 2017-2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Publikasi Ilmiah Internasional	7	7	7	7	7	7
2	Publikasi Ilmiah Nasional terakreditasi	8	10	10	12	14	14
3	Publikasi Ilmiah dalam Prosiding Nasional	5	7	14	14	14	14
4	Publikasi Ilmiah dalam Prosiding Internasional	3	7	7	7	7	7
5	Publikasi Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi	-	14	14	7	7	7
6	Hibah Riset Internasional	-	1	1	1	1	1
7	Hibah Riset Nasional						
	a. Penelitian Dosen Pemula	7	7	5	0	0	0
	b. Penelitian terapan	1	2	3	4	5	6
	c. Penelitian dasar Unggulan Perguruan Tinggi	-	2	3	4	5	6
	d. Penelitian Disertasi	-	1	1	1	1	1
8	Riset Kerjasama						
	a. Riset kerjasama Internasional	-	1	1	1	1	1
	b. Riset Kerjasama Nasional	1	2	2	2	2	2
	c. Riset kerjasama Lokal	2	3	4	5	6	7
9	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	2-	2	2	3	4	5
10	Teknologi Tepat Guna	-	1	1	1	1	1
11	Model/Prototype/desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial	-	1	1	1	1	1
12	Buku Ajar	-	2	2	2	3	3

4.8 Periode Road Map Penelitian

Road map penelitian Unika Santo Thomas dilaksanakan dalam 3 (tiga) periode waktu yaitu: (1) Riset Dasar, 2022-2026 (2) Riset Terapan, 2027-2031 dan (3) Riset Pengembangan, 2032-2036. Pemilihan tahapan riset tersebut berdasarkan kinerja penelitian pada masing-masing program studi.

Penelitian Dasar dengan Tingkat Kesiapan terapan Teknologi (1-3), Riset Terapan dengan TKT 4-6 dan Riset Terapan dengan TKT 7-9. Indikator TKT dapat dilihat pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII, yang diterbitkan tahun 2020.

Gambar 16. Periode Road Map Penelitian Unika Santo Thomas



BAB V : PELAKSANAAN ROAD MAP PENELITIAN

Pelaksanaan RMP pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh antara lain dari hibah riset dari swasta, pemerintah, kerja sama luar negeri. Pelaksanaan program RMP Unika Santo Thomas ditopang oleh berbagai sumber dana yang berasal dari:

1. Dana internal Unika Santo Thomas di Rencana Keuangan Universitas
2. Dana riset kompetitif nasional yang berasal dari Riset Nasional Dit. Litabmas Dikti,
3. Kerja sama dengan Pemkab dan lembaga lainnya.

Skema program riset Universitas Katolik Santo Thomas pada tahun 2022- 2026 dibuat berdasarkan sumber dana di atas dan sesuai dengan prioritas, program serta sifat perencanaan, secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Dana Internal Unika Santo Thomas

Mewujudkan riset berlandaskan road map topik riset unggulan yang tercantum pada RMP Unika Santo Thomas, dengan catatan bahwa topik riset unggulan Unika Santo Thomas tidak hanya berkepentingan untuk Unika Santo Thomas. Meningkatkan kinerja peneliti Unika Santo Thomas untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur. Meningkatkan status Unika Status sebagai Perguruan Tinggi Binaan dalam riset

2. Dana riset kompetitif nasional yang berasal dari Riset Nasional Dit. Litabmas Dikti

Mengingat cluster penelitian Unika Santo Thomas ada dalam cluster Binaan, maka dosen melakukan riset berlandaskan ketentuan topik riset yang sudah ditentukan oleh Dikti berdasarkan Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diterbitkan Dikti. Pada tahun 2023 cluster Penelitian Unika Santo Thomas menjadi Madya.

3. Dana Kerjasama dengan Pemkab dan lembaga lain

Mewujudkan riset berlandaskan topik riset unggulan dan riset nasional yang tercantum pada RMP Unika Santo Thomas. Meningkatkan kinerja peneliti Unika Santo Thomas untuk mengarah kepada peningkatan kualitas riset serta pencapaian luaran terukur. Meningkatkan status Unika Santo Thomas sebagai Perguruan Tinggi Binaan dalam riset. Mengembangkan Jaringan Peneliti Nasional pada level nasional maupun regional. Kemitraan riset antara Unika Santo Thomas dengan lembaga lainnya untuk meningkatkan mutu riset yang ditawarkan lembaga lain. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan jaringan penelitian perguruan tinggi APTIK dalam dan luar negeri.

BAB VI. PENUTUP

Dalam mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan kapasitas penelitian dosen, dan mengoptimalkan tata kelola penelitian di Unika Santo Thomas, disusun Road Map Penelitian Unika Santo Thomas yang merupakan acuan bagi seluruh unit kerja terkait di Unika Santo Thomas.

Dari lima bidang unggulan yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, isu-isu strategis, tahap pemecahan masalah serta topik riset yang diperlukan. Dengan demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan laboratorium, pusat penelitian, dan dapat berpartisipasi sesuai dengan RMP Unika Santo Thomas. Keterlibatan seluruh sivitas akademika Unika Santo Thomas, sangat diharapkan dalam kerangka mencapai visi Universitas Katolik Santo Thomas. Pelaksanaan program RMP akan berjalan sesuai dengan program yang disusun dengan asumsi bahwa dana, jadwal pelaksanaan, sistem seleksi dan mekanisme LPPM untuk peningkatan kinerja dan kualitas riset sesuai dengan yang diprogramkan. Untuk keberlanjutan program riset pada RIP ini diperlukan kerjasama berbagai pihak yang berkepentingan.

Rencana Induk Penelitian ini disusun berdasarkan data sekunder, berupa kinerja penelitian fakultas, yang terdokumentasi di LPPM. Secara internal dokumen ini merupakan dokumen yang perlu diperbaharui dengan mempertimbangkan perspektif berbagai pihak di Unika Santo Thomas (multi-stakeholder). Dengan demikian, dokumen ini sifatnya berupa naskah sementara yang masih akan dimatangkan dalam proses diskusi selanjutnya.

Namun demikian semua pihak yang kompeten, baik secara individu ataupun kelompok dalam naungan Unika Santo Thomas dapat berpartisipasi sesuai dengan rencana induk penelitian Unika Santo Thomas. Dalam RMP ini ditentukan lima bidang unggulan

yang ditetapkan, telah pula dijabarkan dengan rinci mengenai kompetensi keilmuan, isu-isu strategis, tahap pemecahan masalah serta topik riset yang diperlukan

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak-pihak, yang secara langsung dan tidak langsung turut mendukung penyusunan RMP ini: Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Rektor dan Wakil Rektor
2. Senat Universitas Katolik Santo Thomas
3. Dekan Fakultas di lingkungan Unika Santo Thomas
4. Ketua Progam Studi di lingkungan Unika Santo Thomas
5. Ketua LPPM dan Sekretaris LPPM
6. Reviewer
7. Sekretariat LPPM/KTU LPPM